Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist Friday, August 9, 2024



Economic Update - Optimisme Konsumen Terus Meningkat Pada Juli 2024

Survei Konsumen Bank Indonesia Juli 2024 mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi menguat. Hal itu tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2024 sebesar 123,4, meningkat 0,1 poin dibandingkan dengan IKK Juni 2024 sebesar 123,3. IKK terpantau mengalami perbaikan pada sebagian besar kategori tingkat pengeluaran, usia, dan tingkat pendidikan responden. Perbaikan tertinggi dari masing-masing kategori tersebut merupakan normalisasi yang dialami kelompok pengeluaran Rp2,1-3 juta, kelompok usia > 60 tahun, tingkat pendidikan sarjana setelah sebelumnya mengalami penurunan IKK cukup dalam pada bulan Juni 2024. Berdasarkan region, keyakinan konsumen membaik pada 9 kota yang disurvei oleh Bank Indonesia, dengan kenaikan tertinggi tercatat di kota Banjarmasin, diikuti oleh Mataram dan Padang. Sebagai informasi, Banjarmasin dan Padang sebelumnya berada pada zona pesimisme (<100) pada bulan Juni 2024, namun telah kembali dalam zona > 100 pada bulan Juli 2024.

Peningkatan IKK didukung oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Hal ini terlihat dari Indeks Ekonomi Saat ini (IKE) Juli 2024 yang mencapai 113,5 poin, naik 0,6 poin dari 112,9 pada bulan sebelumnya. Indeks ekspektasi konsumen (IEK) terhadap kondisi ekonomi 6 bulan ke depan juga tercatat tetap tinggi sebesar 133,3 pada Juli 2024 meski sedikit menurun sebesar -0,4 poin dari Juni 2024.

Proporsi cicilan terpantau meningkat dan tabungan menurun di hampir seluruh kelompok pengeluaran. Angka rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi (average propensity to consume ratio) pada Juli 2024 terlihat cenderung stabil pada level 73,8%, menurun tipis 0,1% dari 73,9% dari bulan sebelumnya. Sebaliknya, rata-rata proporsi pembayaran cicilan/utang mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari rata-rata rasio pembayaran cicilan (debt to income ratio) yang mencapai angka 10,7%, naik dari bulan sebelumnya yaitu 9,6%. Peningkatan proporsi cicilan ini terpantau pada seluruh kelompok pengeluaran, kecuali kelompok pengeluaran Rp1-2 juta. Seiring dengan hal itu, proporsi pendapatan yang digunakan untuk menabung (savings to income ratio) menurun ke 15,5% pada Juli 2024 dari sebelumnya 16,5%. Penurunan proporsi tabungan ini terpantau di seluruh kelompok pengeluaran.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga akan semakin membaik pada 2024. Kami memprediksi konsumsi rumah tangga pada 2024 akan tumbuh sebesar 5,23%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,82%. Kami memandang berakhirnya masa pemilu dan mulainya pemerintahan baru akan mendorong aktivitas ekonomi sehingga meningkatkan konsumsi masyarakat. Kami memperkirakan peningkatan aktivitas ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ke 5,06% pada tahun 2024, lebih baik dari tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,05%. (sp)

Key Indicators

| Market Perception | 7-Jul-24 | 1 Week a | 1 Week ago | | 023 | |
|-----------------------|------------------|---------------|---------------|-------|--------|--|
| Indonesia CDS 5Y | 77.93 | 76.44 | 76.44 | | 72.00 | |
| Indonesia CDS 10Y | 129.75 | 128.84 | | 12 | 5.96 | |
| VIX Index | 23.79 | 18.59 | | 12 | 2.45 | |
| Forex | Last Price | Daily (| Daily Change | | Ytd | |
| IDR – Rupiah | 15,895 | (个) | -0.87% | | 3.23% | |
| EUR – Euro | 1.0919 | (♣) | -(| 0.03% | -1.09% | |
| GBP/USD | 1.2748 | (个) | 0 | .44% | 0.13% | |
| JPY – Yen | 147.23 | (♣) | 0 | .37% | 4.39% | |
| AUD – Australia | 0.6593 | (个) | 1.14% | | -3.21% | |
| SGD – Singapore | 1.3256 | (个) | (1) -0.16 | | 0.40% | |
| HKD – Hongkong | 7.795 | (个) | ·0.04% | | -0.21% | |
| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily (| Daily Changes | | Ytd | |
| IndONIA | 6.25 | (个) | (个) 1.633 | | 36.99 | |
| JIBOR - 3M | 7.18 | (-) | 0.000 | | 22.93 | |
| JIBOR - 6M | 7.30 | (-) | 0.000 | | 23.17 | |
| SOFR - 3M | 5.10 | (♣) | -0.133 | | -22.86 | |
| SOFR - 6M | 4.78 | (个) | (1) 0.011 | | -37.29 | |
| Interest Rate | | | | | | |
| BI Rate | 6.25% Fe | d Rate-US | | 5.50% | | |
| SBN 10Y | 6.75% EC | B rate | rate | | 25% | |
| US Treasury 5Y | 3.83% US | Treasury 10 Y | | 3.9 | 99% | |

| US Treasu | 1ry 5Y 3.83% | US Treasury 10 Y | 3 | 3.99% | | | |
|-----------|------------------------|------------------|----------|-------|--|--|--|
| | Global Economic Agenda | | | | | | |
| | Indicator | Consensus | Previous | Date | | | |

| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
|----|-------------------------------|-----------|----------|--------|
| US | PPI Final Demand MoM | 0.2% | 0.2% | 13-Aug |
| US | PPI Ex Food and Energy MoM | 0.2% | 0.4% | 13-Aug |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | | Ytd |
|-----------------------|---------------------|---------------|--------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 79.2/bbl | (个) | 1.06% | 2.75% |
| Gold (Composite) | 2,427.5/t.oz | (个) | 1.87% | 17.67% |
| Coal (Newcastle) | 145.5/ton | (个) | 0.34% | -0.61% |
| Nickel (LME) | 16,143.0/ton | (♣) | -0.94% | -2.77% |
| Copper (LME) | 8,794.5/ton | (个) | 0.29% | 2.75% |
| CPO (Malaysia FOB) | 851.3/ton | (个) | 0.70% | 6.70% |
| Tin (LME) | 30,494.0/ton | (个) | 1.68% | 19.98% |
| Rubber (SICOM) | 1.70/kg | (个) | 0.65% | 8.90% |
| Cocoa (ICE US) | 8,178.0/ton | (♥) | -4.75% | 94.90% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | | | | |
|-------------------------------|----------|---------------|--------------|-----------------------|-----------|--|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) | |
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 6.94 | -4.60 | 17.50 | |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 6.89 | -4.30 | 28.70 | |
| FR0100 | Feb-34 | 6.63 | 6.77 | -2.60 | 24.70 | |
| FR0101 | Apr-29 | 6.88 | 6.60 | -5.20 | 11.80 | |
| Indonesia Govt Global Bond | | | | | | |

| Series | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) | |
|----------|-----------|--------------------|-----------|--|
| ROI 5 Y | 4.80 | -0.10 | 22.10 | |
| ROI 10 Y | 4.86 | 0.00 | 4.10 | |

Penerimaan pajak dari sektor ekonomi digital tercatat Rp26,75 triliun hingga 31 Juli, yang sebagian besar disumbang oleh penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE). (Bisnis Indonesia, 9 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist Friday, August 9, 2024



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/08). Rilisnya data pasar tenaga kerja yang positif meredakan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi yang signifikan setelah aksi jual yang tajam pada hari Senin. Klaim pengangguran awal di AS turun tajam lebih dari yang diharapkan pada minggu yang berakhir 3 Agustus, mendorong kembali kekhawatiran bahwa pasar tenaga kerja yang melemah akan mengawali resesi di AS. Klaim pengangguran awal AS dilaporkan sebesar 233.000, sedikit di bawah perkiraan 240.000, meredakan kekhawatiran akan memburuknya penurunan ekonomi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,76% ke posisi 39.446,5 (+4,66% ytd) dan S&P500 menguat 2,30% ke posisi 5.319,3 (+11,52% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun menguat sebesar 4,46 bps ke posisi 3,99% (+10,9 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/08). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,27% ke posisi 8.145,0 (+5,32% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,37% ke posisi 17.680,4 (+5,54% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada pendagangan kemarin (08/08) dengan indeks Nikkei Japan menguat sebesar 1,48% ke posisi 35.348,3 (+5,63% ytd) dan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 0,08% ke posisi 16.891.8 (-0.91% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/08). Pelemahan tersebut disebabkan oleh penurunan di sektor bahan dasar. Di sisi lain, pasar juga menantikan data ketenagakerjaan AS, seperti klaim pengangguran awal dan klaim lanjutan, yang akan dirilis hari ini dan akan menjadi fokus utama para investor. IHSG melemah sebesar 0,24% ke posisi 7.195,1 (-1,07% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+1,2% ke posisi 10.225), Bank Rakyat Indonesia (+0,9% ke posisi 4.660), dan Astra International (+2,4% ke posisi 4.740). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow pada saham sebesar IDR932,9 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat net inflow IDR974,9 miliar ytd. Data DJPPR per tanggal 7 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR817,2 triliun, tercatat net inflow sebesar IDR4,2 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR24,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,1%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/08). Rupiah terapresiasi sebesar 0,87% ke posisi IDR15.895 per USD (apresiasi 2,24% mtd dan depresiasi 3,23% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.895–16.012. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.177–7.258 dan Rupiah

terhadan USD diprediksi berada pada interval 15.865 dan 16.013

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR | Sell | 15895 | 15812 | 15865 | 16013 | 16076 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| EUR/USD | Buy | 1.0919 | 1.0852 | 1.0886 | 1.0949 | 1.0978 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| GBP/USD | Sell | 1.2748 | 1.2635 | 1.2691 | 1.2778 | 1.2809 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CHF | Sell | 0.8667 | 0.8520 | 0.8593 | 0.8707 | 0.8748 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| USD/JPY | Sell | 147.23 | 144.64 | 145.93 | 148.03 | 148.84 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD | Sell | 1.3256 | 1.3211 | 1.3234 | 1.3280 | 1.3303 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| AUD/USD | Sell | 0.6593 | 0.6479 | 0.6536 | 0.6622 | 0.6651 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CNH | Sell | 7.1842 | 7.1438 | 7.1640 | 7.1948 | 7.2054 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| IHSG | Buy | 7195 | 7151 | 7177 | 7258 | 7278 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| OIL | Sell | 79.16 | 76.98 | 78.07 | 79.81 | 80.46 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD | Buy | 2428 | 2366 | 2397 | 2443 | 2459 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |

News Highlights

- PT Astra International Tbk (ASII) telah menyerap dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 12,3 triliun di semester I-2024. Mayoritas alokasi capex tersebut digunakan untuk bisnis di alat berat dan pertambangan, melalui anak usahanya yakni PT United Tractors Tbk (UNTR). ASII mencatatkan laba bersih sebesar Rp 15,85 triliun di semester I 2024. Angka ini turun 9,12% yoy dari Rp 17,44 triliun. pendapatan ASII mayoritas dikontribusi oleh segmen otomotif sebesar Rp 65 triliun. Lalu, segmen alat berat dan pertambangan Rp 64,51 triliun, segmen jasa keuangan Rp 15,91 triliun, serta segmen agribisnis Rp 10,31 triliun. (Kontan, 9 Agustus 2024)
- PT Telekomunikasi Selular mengungkapkan bisnis Indihome mendorong pendapatan perseroan pada semester I 2024. VP Corporate Communications & Social Responsibility Telkomsel mengatakan bahwa pendapatan Telkomsel selama 6 bulan pertama 2024 mencapai Rp57,17 triliun atau naik 29,9% yoy. Menurutnya, pertumbuhan pendapatan Telkomsel didorong integrasi layanan PT Telkom Indonesia Tbk., yaitu Indihome per 1 Juli 2023. Saat ini, Indihome masuk menjadi bagian dari bisnis-bisnis Telkomsel. Alhasil, pelanggan layanan tetap Telkomsel sudah mencapai lebih dari 9 juta pelanggan fi xed broadband. (Bisnis Indonesia, 9 Agustus 2024)
- Emiten semen menyiapkan sejumlah strategi untuk memperkokoh kinerja pada semester II 2024 setelah cenderung tertekan pada paruh pertama tahun ini. Beberapa katalis seperti proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara diharapkan memberikan angin segar bagi industri yang dilanda masalah oversupply. Emiten semen mencatatkan penurunan laba bersih pada semester I 2024 akibat tekanan daya beli hingga kondisi oversupply yang masih membayangi industri. Emiten semen tersebut adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) atau SIG, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). SMGR sebagai pemimpin pasar semen di Tanah Air, memperoleh laba bersih Rp501,47 miliar atau terkoreksi 42,11% yoy. Sementara itu, INTP mengakumulasikan laba bersih Rp434,70 miliar pada semester I 2024 atau turun 37,76% yoy. (Bisnis Indonesia, 9 Agustus 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri